

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanwaiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

---

<sup>1</sup> Saifudin, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

<sup>2</sup> Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YT3 Malang, 1990), h. 8

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak serta faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan pelatihan profesi keguruan, kesejahteraan, kesadaran untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dan lingkungan sosial (lingkungan dalam keluarga, masyarakat dan sekolah).

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

##### a. Data pokok

Data yang berkenaan dengan kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi:

##### a) Kepribadian yang mantap dan stabil.

(1) Bertindak sesuai dengan norma hukum

(2) Bertindak sesuai dengan norma sosial

(3) Bangga sebagai guru

(4) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma

##### b) Kepribadian yang dewasa

(1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik

(2) Memiliki etos kerja sebagai guru

- c) Kepribadian yang arif
  - (1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat
  - (2) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
- d) Kepribadian yang berwibawa
  - (1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
  - (2) Memiliki perilaku yang disegani
- e) Kepribadian yang berakhlak mulia
  - (1) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)
  - (2) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik

Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi:

- a) Latar belakang pendidikan.
- b) Pengalaman mengajar .
- c) Pelatihan profesi keguruan.
- d) Kesejahteraan.
- e) Kesadaran untuk meningkatkan kompetensi kepribadian
- f) Lingkungan siswa.
  - (1) Lingkungan dalam keluarga
  - (2) Lingkungan masyarakat

(3) Lingkungan sekolah

- b. Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:
- a) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanwaiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
  - b) Keadaan guru dan siswa Madrasah Tsanwaiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
  - c) Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanwaiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka peneliti ini mengambil sumber data, yaitu:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak sebanyak 1 orang dan informan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sunagi Lulut Kabupaten Banjar
- b. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa, dan staf TU di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sunagi Lulut Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali data pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dan penunjang yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang usaha meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran.

b. Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data pokok yang diperlukan.

c. Dokumenter

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat dari table berikut:

**Table 1.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	<p>Kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar antara lain:</p> <p>a. Kepribadian yang mantap dan stabil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bertindak sesuai dengan norma hukum</li> <li>2) Bertindak sesuai dengan norma sosial</li> <li>3) Bangga sebagai guru</li> <li>4) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma</li> </ol> <p>b. Kepribadian yang dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menampilkan kemandirian dalam</li> </ol>	<p>Guru Aqidah Akhlak, siswa, dan Kamad</p>	<p>Wawancara dan observasi</p>

	<p>bertindak sebagai pendidik</p> <p>2) Memiliki etos kerja sebagai guru</p> <p>c. Kepribadian yang arif</p> <p>1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat</p> <p>2) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak</p> <p>d. Kepribadian yang berwibawa</p> <p>1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik</p> <p>2) Memiliki perilaku yang disegani</p> <p>e. Kepribadian yang berakhlak muliandan dapat menjadi teladan</p> <p>1) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)</p> <p>2) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik</p>		
2.	<p>Faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sunagi Lulut Kabupaten Banjar antara lain:</p> <p>a. Latar belakang pendidikan</p> <p>b. Pengalaman mengajar</p> <p>c. Pengalaman profesi</p> <p>d. Kesadaran untuk meningkatkan kompetensi kepribadian</p> <p>e. Lingkungan sosial</p> <p>1) Lingkungan dalam keluarga</p> <p>2) Lingkungan masyarakat</p> <p>3) Lingkungan sekolah</p>	<p>Guru Aqidah Akhlak, Kamad dan TU</p>	<p>Wawancara dan dokumenter</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar</p> <p>b. Keadaan guru, siswa dan tata usaha</p> <p>c. Sarana dan prasarana</p>	<p>Kamad dan TU</p>	<p>Wawancara dan dokumenter</p>

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1) Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### a) Koleksi data

Penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok tentang kompetensi kepribadian guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak maupun data penunjang yaitu, tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, keadaan guru, siswa dan tata usaha sarana dan prasarana pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

#### b) Klasifikasi data

Dalam tahap ini penulis mengelompokkan dan memilih antara data tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta faktor yang mempengaruhinya, dan juga gambaran umum lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran sesuai dengan focus yang diteliti.

#### c) Editing data

Dalam tahap ini penulis memeriksa jawaban responden dan informan apakah sudah lengkap atau belum. Kemudian merangkum dan memfokuskan data yang diperoleh dilapangan agar lebih jelas dan tepat.

### 2) Analisis data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana kompetensi

kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan metode induktif yaitu, menyimpulkan data yang bersifat khusus ke umum.

Dan menurut Nana Sudjana, proses berpikir tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris, data dan fakta hasil empiris disusun, diolah, di kaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>3</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian
  - b. Pembuatan proposal penelitian
  - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
3. Tahap pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7



- a. Melakukan wawancara dengan informan
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan dimunaqasyahkan.